

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan Inflasi di Kabupaten Bojonegoro pada Triwulan IV Tahun 2021 adalah sebagai berikut: a) Harga Cabai Rawit pada bulan Okt - Des mengalami Kenaikan dari Rp. 17.750/Kg dan pada bulan Desember harga menembus angka Rp.78.750/Kg b) Harga Gula mengalami kenaikan diangka Rp 11.875 - Rp12.500,- c) Harga Bawang Merah mengalami penurunan pada Bulan Juli dari Rp. 23.000 menjadi Rp. 20.500/Kg. d) Harga Telur mengalami kenaikan sesuai dengan harga yg diharapkan peternak dari angka Rp 16.875 ke angka Rp 23.500 e) Harga daging ayam broiler mengalami penurunan dari Rp 33.500 ke Rp.27.250,- f) Harga minyak goreng cenderung naik terus.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Bojonegoro pada Triwulan IV Tahun 2021 adalah sebagai berikut: a) Kenaikan harga Cabai Rawit dipengaruhi oleh cuaca yang buruk sehingga produksi menurun sementara permintaan mengalami kenaikan karena Natal dan Tahun Baru. b) Kenaikan harga telur karena naiknya harga pakan ayam dan peningkatan permintaan menjelang HBKN c) Penyebab kenaikan harga minyak goreng adalah produksi minyak nabati dunia anjlok 3.5% ditahun 2021 dan turunnya produksi sawit Malaysia sebagai salah satu penghasil CPO terbesar selain itu rendahnya stok minyak nabati lainnya .

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. Pelaksanaan Kebijakan Inflasi di Kabupaten Bojonegoro triwulan IV Tahun 2021 adalah sebagai berikut: a) Kerjasama antar daerah yang surplus cabe b) Melakukan pengawasan distribusi bahan kebutuhan pokok dan penting dari sektor produsen hingga konsumen tingkat akhir yang dilakukan Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro, Koperasi dan Usaha Mikro dan Instansi terkait. c) Pemkab memberikan himbauan kepada setiap Rumah Tangga untuk menanam tanaman obat -obatan dan sayur-sayuran dan Cabe cabean. d) Berkoordinasi dengan Pemprov dan bekerjasama dengan Bakorwil untuk pelaksanaan Pasar Murah Minyak Goreng

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Evaluasi pengendalian inflasi di Kabupaten Bojonegoro pada Triwulan IV Tahun 2021 adalah sebagai berikut: a) Meningkatkan survey lapangan terkait perkembangan harga bahan pokok dan permasalahannya agar dapat menentukan kebijakan yang tepat untuk mengatasi permasalahannya. b) Penyediaan bahan pangan pokok yang rentan terhadap inflasi (cabe,telur ayam) melalui peningkatan produksi didalam kabupaten sekaligus mengatasi jika terjadi over supply c) Meningkatkan upaya dalam rangka mendorong ketersediaan stok (daging, telur) dengan berbagai program tepat sasaran.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bojonegoro pada triwulan IV Tahun 2021 adalah sebagai berikut: 1) Melakukan monitoring harga dan distribusi barang kebutuhan pokok dan penting lainnya guna stabilisasi harga. 2) Melakukan pendataan terkait keberadaan gudang penyimpanan barang pokok dan penting guna antisipasi adanya indikasi penimbunan yang ada di kabupaten Bojonegoro 3) Sosialisasi dan terobosan penjualan secara online 4) Peningkatan akses pemasaran komoditas peternakan dan pertanian dari tradisional

ke platform digital. 5) peningkatan produksi bahan-bahan pokok didalam kabupaten sekaligus mengatasi jika terjadi over